



# Optimalisasi Pengelolaan APBD

**KUBU RAYA** – Bupati Kubu Raya, Rusman Ali merasa bersyukur karena di tahun 2014 lalu laporan keuangan Pemerintah Kabupaten Kubu Raya mendapatkan opini wajar tanpa pengecualian (WTP) dari BPK RI.

“Pencapaian WTP yang telah kita raih belum lama ini merupakan salah satu komitmen semua jajaran pemerintahan Kubu Raya dalam melaksanakan pengelolaan keuangan daerah,” ucapnya usai menghadiri rapat paripurna Laporan pertanggung-jawaban pelaksanaan APBD Kubu Raya tahun anggaran 2014 di gedung DPRD Kubu Raya, Selasa (18/8).

Kedepan Rusman Ali berharap semua pihak di Pemerintahan Kabupaten Kubu Raya bisa terus berkolaborasi meningkatkan kualitas kinerja sehingga prestasi pelayanan publik termasuk laporan penyusunan keuangan di Kubu Raya bisa lebih baik.

Dalam Raperda pembahasan APBD tahun anggaran 2014, Rusman Ali memaparkan dari pelaksanaan APBD tahun 2014 diperoleh pendapatan daerah sebesar Rp1,09 triliun atau 98,70 persen yang terdiri dari pendapatan asli daerah, pendapatan transfer dan lain-lain pendapatan daerah yang sah.

“Dibandingkan tahun sebelumnya, terjadi peningkatan sebesar 14,56 persen dari tahun sebelumnya. Dengan rincian sebagai berikut pendapatan asli daerah teralisasi sebesar Rp97,41 miliar atau 118,09 persen, pendapatan transfer teralisasi sebesar Rp868,83 miliar atau 97,19 persen

dan lain-lain pendapatan yang sah teralisasi sebesar Rp128,60 miliar atau 96,81 persen,” ucapnya.

Sedangkan realisasi belanja daerah pada tahun 2014 adalah sebesar Rp1,03 triliun atau 93,23 persen dari anggaran dan terdiri dari jenis belanja operasi dan belanja modal masing-masing sebesar Rp721,39 miliar dan Rp321,82 miliar serta belanja tak terduga sebesar Rp227,54 juta. “Dari sisi pembiayaan diperoleh pembiayaan bersih sebesar Rp1,21 triliun yang merupakan selisih dari penerimaan dan pengeluaran pembiayaan masing-masing sebesar Rp8,21 miliar dan Rp7 miliar,” terangnya.

Rusman Ali berharap dengan adanya kerjasama yang baik antara semua pihak kedepan bisa memberikan kontribusi besar bagi percepatan pembangunan di Kubu Raya.

“Seperti yang kita ketahui Kubu Raya itu luasnya lebih besar dari Kota Pontianak meski berbatasan langsung namun PAD nya Kota Pontianak jauh lebih besar. Saya harap kedepan dengan adanya kerjasama yang baik PAD Kubu Raya juga bisa diupayakan lebih meningkat,” ucapnya.

“Sangat banyak keuntungan yang didapat jika kualitas jalan lebih baik seperti akan menghemat biaya masyarakat untuk berkunjung ke daerah lain dan bisa menjal beragam hasil bumi yang dimiliki. Dengan demikian pada akhirnya juga memberikan kontribusi besar bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat di Kubu Raya,” pungkasnya. (asth)

Sub Bagian Humas dan TU  
BPK RI Perwakilan Provinsi Kalimantan Barat